

Selasa, 17 Mei 2022

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Nasabah Allianz Desa Ampari Bura di Barito Timur Terima Santunan
Nama Media	Tewenews.com
Newstrend	Kinerja Positif Allianz Life
Halaman/URL	https://tewenews.com/nasabah-allianz-desa-ampari-bura-di-barito-timur-terima-santunan/
Tanggal Berita	2022-05-13
Sentimen	Netral

Nasabah Allianz Desa Ampari Bura di Barito Timur Terima Santunan

13 Mei 2022 - 17 views



TEWENEWS, Tamiang Layang – Komitmen PT. Allianz Life Indonesia kepada nasabah nya kembali terbukti, kembali di serahkan, kali ini Santunan Warisan / Santunan Tutup Usia kepada Ahli Waris Bapak Jhon Tony pada 10 Mei 2022.



Nasabah menabung ke Rekening Proteksi Allianz baru berjalan 1 Bulan 5 Hari, ahli waris menerima santunan sebesar Rp. 127.000.000. (Status Dua Puluh Tujuh juta Rupiah).

Penyerahan secara simbolis hadir mewakili PT. Allianz bapak Heru Purwadi yang merupakan Bisnis Partner Allianz sekaligus Leader dari Vision Borneo.

PIC Allianz Vision Barito Timur Ariantho Muler mengucapkan terimakasih kepada Leader Heru Purwadi dan semua Tim yang sudah membantu Klaim Nasabah warga Barito Timur.

"Harapan kami semoga semua Tim semakin hari semakin memperluas ruang Sosialisasi nya sampai ke pelosok Desa sehingga makin banyak Masyarakat Barito Timur yang terproteksi melalui Rekening Proteksi Allianz baik Proteksi utk Biaya Berobat dan Manfaat Santunan yang bisa di dapat semua Nasabah Allianz",

Judul	Jumlah Tertanggung Astra Life di Kuartal I/2022 Tumbuh 17%
Nama Media	Mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Kinerja Positif Astra Life
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/gallery-photo/jumlah-tertanggung-astra-life-di-kuartal-i-2022-tumbuh-17/
Tanggal Berita	2022-05-14
Sentimen	Positif

[Gallery Photo](#)
[News in Brief](#)

Jumlah Tertanggung Astra Life di Kuartal I/2022 Tumbuh 17%

[Arief Wahyudi](#)
14 May 2022 | 6:48 AM | 1 min read

PT ASURANSI JIWA ASTRA terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) optimistis dapat terus mencatatkan pertumbuhan yang positif di tahun ini. Astra Life mencatat pertumbuhan sebesar 17% pada kuartal I/2022 jika dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Selain pertumbuhan positif dari sisi total tertanggung, Astra Life juga mencatatkan pertumbuhan positif lainnya, yakni total aset dengan pertumbuhan sebesar 12% pada kuartal I/2022 jika dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Pandemi Covid-19 telah mendorong kesadaran masyarakat untuk memiliki perlindungan jiwa dan kesehatan. Hal ini tercermin dalam laporan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) tahun 2021 yang mencatat pertumbuhan total jumlah tertanggung sebesar 2,9% jika dibandingkan tahun 2020 dengan nilai total uang pertanggungan mencapai Rp4,4 triliun. Berdasarkan hal ini serta kondisi pandemi yang sudah mereda, industri asuransi jiwa diharapkan terus tumbuh secara positif sepanjang tahun 2022.

Related

Astra Life Raih Pertumbuhan Positif di Tahun 2021

Labu Bersih Grup Astra Kuartal Pertama 2022 Naik

Astra Life Fokus Kembangkan Unit Usaha Asuransi Syariah

Judul	Eks Dirut Taspen Life Keberatan Jadi Tersangka Korupsi
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	Dugaan Korupsi Asuransi Taspen
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2022-05-14
Sentimen	Negatif

Eks Dirut Taspen Life Keberatan Jadi Tersangka Korupsi

MANTAN Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) Maryono Sumaryono mengajukan praperadilan setelah dtersangkakan penyidik Jaksa Agung Muda Bidang Pidana Khusus (JAM-Pidsus) Kejaksaan Agung sejak Selasa (29/3). Permohonan itu dilakukan melalui Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan dengan sidang pertama dijadwalkan berlangsung pada Jumat (20/5).

Berdasarkan laman Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) PN Jakarta Selatan, praperadilan Maryono selaku pemohon teregistrasi dengan nomor 37/Pid.Pra/2022/PN JKT. SEL sejak Rabu (11/5). Pihak termohon dalam perkara tersebut ialah JAM-Pidsus Kejaksaan *casu quo* (dalam hal ini

Direktur Penyidikan.

Dalam petitum permohonan, penasihat hukum Maryono berkomitmen dengan iktikad baik dan semangat untuk mendukung penegakan hukum yang bersih dan bukan dengan semangat rekayasa kriminalisasi. Upaya praperadilan itu disebut bertujuan mengangkat harkat dan martabat serta nilai-nilai kemanusiaan dari Maryono.

"Selaku individu yang wajib memperoleh pembelaan atas terjadinya *abuse of power* yang dilakukan terhadap dirinya dan hak yang dimiliki pemohon adalah bahkan sejak pemohon dipanggil untuk didengar keterangannya sebagai saksi *incasu* terlapor," demikian bunyi petitum permohonan penasihat hukum Maryono

yang dikutip dari laman SIPP PN Jakarta Selatan, kemarin.

Maryono menjadi tersangka dalam kasus dugaan korupsi dan tindak pidana pencucian uang terkait dengan pengelolaan dana investasi di Taspen Life pada 2017-2020. Selain Maryono, penyidik JAM-Pidsus menersangkakan *beneficial owner* PT Sekar Wijaya Group Hasti Sriwahyuni.

Maryono disebut berperan menyetujui investasi tanpa memperhatikan rekomendasi hasil analisis investasi. Kejagung telah menyita aset milik Maryono berupa tiga bidang tanah dan bangunan seluas 10.795 meter persegi yang terletak di Kelurahan Gajahan, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta, Jawa Tengah. (Tri/P-2)

Judul	Resmi! OJK Restui BPA AJB Bumiputera 1912 Baru
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	BPA AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20220515/215/1533380/resmi-ojk-restui-bpa-ajb-bumiputera-1912-baru
Tanggal Berita	2022-05-15
Sentimen	Netral

Home • Finansial • Asuransi

Resmi! OJK Restui BPA AJB Bumiputera 1912 Baru

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan persetujuan uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) anggota Badan Perwakilan Anggota Asuransi Jiwa Bersama (BPA AJB) Bumiputera 1912.

Anggita Permadi • Bisnis.com
15 Mei 2022 | 14:47 WIB



Pelajar beraktivitas di dekat logo Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912, Jakarta, Rabu (20/1/2020).

Bisnis.com, JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan persetujuan uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) anggota Badan Perwakilan Anggota Asuransi Jiwa Bersama (BPA AJB) Bumiputera 1912.

Meski demikian, dari 11 calon yang diajukan, menurut sumber *Bisnis* hanya sembilan nama yang memperoleh persetujuan. Ketika dikonfirmasi kepada Sekretaris Perusahaan Bumiputera 1912 Hery Darmawansyah mengenai jumlah BPA yang lulus, dia menjelaskan bahwa sesuai anggaran dasar maka nama dengan suara terbanyak kedua yang diajukan tanpa perlu melakukan Pemilu ulang.

"Sesuai dengan ketentuan di anggaran dasar perusahaan, bila terdapat calon BPA tidak lulus *fit and proper test* maka calon dengan suara terbanyak ke-2 yang akan diajukan," katanya kepada *Bisnis*, Minggu (15/5/2022).

Baca Juga : **Blak-blakan BPA Bumiputera 1912 Terpilih Tentang Kondisi & Arah Perusahaan**

Lebih lanjut dia mengatakan akan mengumumkan di media mengenai nama yang lolos. "Terkait pemilihan BPA, hasil pemberituannya [nama yang lolos] akan diumumkan melalui media secara resmi," katanya.



Uang pertanggungan

Dalam pemberitaan sebelumnya, nama calon anggota BPA yang diajukan untuk mengikuti *fit and proper test* di OJK adalah Dapil I Sumatera Bagian Utara Muhammad Idham, Dapil II Sumatera Bagian Tengah Wiwi Zumtra, Dapil III Sumatera Bagian Selatan Agus Patami, Dapil IV DKI Jakarta Jeffrey Rasyid, Dapil V Jawa Barat dan Banten Marham Siregar, Dapil VI Jawa Tengah dan Yogyakarta Bagus Irawan, Dapil VII Jawa Timur Nanik Widya Kusuma, Dapil VIII Nusa Tenggara Chris Boy Rih, Dapil IX Kalimantan Alan Arhur Siahaan, Dapil X Sulawesi Jaludin Rum dan Dapil XI Maluku Papua Suwardi.

Jeffrey Rasyid, Anggota BPA dari DKI Jakarta membenarkan telah menerima keputusan dari OJK mengenai kelulusannya dalam *fit and proper test*.

Baca Juga : **Paparan Rencana Dewan Komisiner OJK Terpilih atas AJB Bumiputera 1912**

"Saya kemarin Jumat (13/5/2022) menerima pemberitahuan [kelulusan] atau pengumuman hasil *fit and proper test* dari manajemen dan OJK," katanya.



Toko Online Kantor/Industri/PT

Jeffrey yang juga Corporate Lawyer Consultant Jf Law Firm itu mengharapkan dengan terpilihnya BPA maka ke depan dapat dirumuskan berbagai solusi untuk perusahaan dan

Judul	Perluas Jalur Distribusi, Total Tertanggung Astra Life Tumbuh
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kinerja Positif Astra Life
Halaman/URL	24
Tanggal Berita	2022-05-17
Sentimen	Positif

Perluas Jalur Distribusi, Total Tertanggung Astra Life Tumbuh 17%



Windawati Tjahjadi

JAKARTA – PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) mencatatkan jumlah tertanggung menjadi 3,7 juta orang atau meningkat 17% pada kuartal I-2022.

Peningkatan tersebut sejalan dengan pandemi Covid-19 yang mendorong kesadaran masyarakat untuk memiliki perlindungan jiwa dan kesehatan dan perluasan jalur distribusi perseroan.

Merujuk laporan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pada 2021 yang mencatat pertumbuhan total jumlah tertanggung sebesar 2,9% jika dibandingkan 2020 dengan nilai total uang pertanggungan mencapai Rp 4,4 triliun. Berdasarkan hal ini serta kondisi pandemi yang sudah mereda, industri

asuransi jiwa diharapkan terus tumbuh secara positif sepanjang 2022.

Sejalan dengan hal tersebut, Astra Life juga optimis untuk dapat terus bertumbuh secara positif. "Melanjutkan capaian positif yang telah diraih sepanjang tahun 2021, pada kuartal pertama tahun ini Astra Life berhasil meraih peningkatan total tertanggung dari 3,2 juta menjadi 3,7 juta atau bertumbuh sebesar 17% dibanding periode yang sama di tahun sebelumnya. Pertumbuhan tertanggung yang berhasil diraih Astra Life merupakan hasil dari komitmen dan usaha kami dalam mengembangkan berbagai kanal distribusi untuk menjangkau lebih banyak nasabah dan melayani dengan lebih baik," jelas Presiden Direktur Astra Life Windawati Tjahjadi dalam keterangannya, akhir pekan lalu.

Dengan semangat #iGotYourBack, Astra Life fokus mengembangkan berbagai jalur distribusi yang ada, seperti optimalisasi digital di kanal distribusi *bancassurance* melalui *e-bancassurance* bekerja sama dengan Permata Bank dengan kemudahan akses produk perlindungan Astra Life secara digital melalui aplikasi Permata MobileX. Pengembangan jalur distribusi *direct* yang memberikan kemudahan bagi calon pelanggan untuk mendapatkan produk perlindungan unggulan, serta unit bisnis syariah di mana pada kuartal I-2022, Astra Life meluncurkan beragam solusi perlindungan asuransi jiwa syariah yang didistribusikan melalui Permata Bank Syariah.

Pada kanal digital, melalui *ilovelife.co.id*, *e-commerce* milik Astra Life yang memberikan pengalaman berasuransi digital *end to end* seperti belanja *online*, serta kolaborasi digital dengan berbagai mitra bisnis strategis, baik di dalam maupun di luar ekosistem Astra.

Selain pertumbuhan positif dari sisi total tertanggung, Astra Life juga mencatatkan pertumbuhan positif lainnya, yakni total aset dengan pertumbuhan sebesar 12% secara *year on year (yoy)* pada kuartal I-2022. "Dengan berbagai capaian positif di awal tahun 2022, kami berkomitmen untuk senantiasa konsisten melanjutkan optimalisasi di berbagai jalur distribusi, sejalan dengan visi kami untuk hadir di setiap rumah masyarakat Indonesia serta harapan kami untuk menjadi *Life Insurer of the Future*," pungkas Windawati. (nid)

Judul	Berita Foto - HASIL INVESTASI INDUSTRI ASURANSI JIWA
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kinerja Investasi Asuransi Jiwa
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2022-05-17
Sentimen	Positif

■ HASIL INVESTASI INDUSTRI ASURANSI JIWA



Bisnis/Suselo Jati

Petugas keamanan beraktivitas di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) di Jakarta, Senin (16/5). Data statistik asuransi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per akhir triwulan I/2022 menunjukkan hasil investasi

industri asuransi jiwa mencapai Rp10,22 triliun. Angka tersebut melesat 271,63% dibandingkan dengan periode yang sama pada 2021 senilai Rp2,75 triliun.

Judul	Asuransi Syariah Berinovasi untuk Perlindungan Maksimal
Nama Media	Koran Sindo
Newstrend	PRUSolusi Kondisi Kritis Prudential Syariah
Halaman/URL	14
Tanggal Berita	2022-05-17
Sentimen	Netral

Asuransi Syariah Berinovasi untuk Perlindungan Maksimal

PRUDENTIAL Syariah meluncurkan PRUSolusi Kondisi Kritis Syariah, produk asuransi jiwa tradisional (*non unit link*) yang memberikan perlindungan atas 60 kondisi kritis tahap akhir. Inovasi ini diharapkan dapat memberikan proteksi jiwa berbasis syariah bagi masyarakat Indonesia, terlebih di tengah ketidakpastian akibat pandemi yang telah memasuki tahun ketiga.

Omar Sjawalady Anwar, President Director Prudential Syariah, menjelaskan, perusahaannya memahami bahwa kebutuhan perlindungan masyarakat kian dinamis, terutama di masa yang masih menantang ini. "Untuk itu, Prudential Syariah menghadirkan produk perdana untuk perlindungan jiwa dan kondisi kritis yang komprehensif dan terjangkau, PRUSolusi Kondisi Kritis Syariah," ujarnya dalam keterangan tertulis kemarin.

Peluncuran produk asuransi baru itu menegaskan posisi Prudential Syariah sebagai pemimpin pasar dalam menyediakan ragam solusi proteksi serta layanan berkualitas tinggi. Seluruhnya dihadirkan dengan tetap patuh terhadap fatwa dan regulasi. "Inovasi kami diharapkan dapat membantu lebih banyak keluarga Indonesia melindungi masa depan mereka dan berkontribusi untuk mendorong pertumbuhan asuransi syariah, sejalan dengan misi pemerintah," tutur Omar.

Penyakit tidak menular (PTM) seperti diabetes, kanker, serta penyakit kardiovaskuler yaitu jantung dan stroke, merupakan penyebab kematian terbesar di Indonesia yang mencapai 73% dari semua kematian sepanjang 1999-2019. Risiko PTM yang hampir semuanya dikategorikan penyakit kritis pun kian meningkat semasa pandemi

karena masyarakat rentan terperangkap dalam *sedentary lifestyle* akibat banyak menghabiskan waktu di rumah, ditambah dengan pola makan yang tidak sehat.

Tingginya risiko terkena penyakit kritis tersebut tidak memandang usia dan diibaratkan sebagai bom waktu yang dapat terjadi tanpa terduga. Karenanya, selain membutuhkan perbaikan *lifestyle*, masyarakat juga harus lebih waspada, sigap dan bijak dalam merencanakan perlindungan kesehatan dan kesejahteraan bagi keluarga mereka.

Bondan Margono, Head of Product Development Prudential Syariah, menambahkan, dengan periode kepesertaan selama setahun yang dapat diperpanjang hingga usia 99 tahun serta perlindungan hingga 120 tahun untuk kondisi kritis dan meninggal dunia, PRUSolusi Kondisi Kritis Syariah memberikan perlindungan atas 60 Kondisi Kritis Tahap Akhir seperti kanker, serangan jantung, stroke, dan gagal ginjal. "Adapun keunggulan yang juga kami siapkan adalah melalui manfaat santunan pemulihan yang diberikan sebanyak 10% dari santunan asuransi dan akan mengurangi santunan asuransi atas PRUSolusi Kondisi Kritis Syariah, jika peserta memenuhi kriteria, seperti telah menjalani perawatan atas kanker tahap karsinoma *in-situ* maupun tahap stadium di atasnya atau menjalani tindakan bedah pada organ penting otak, jantung, hati, paru-paru, atau ginjal," ujarnya.

Manfaat unggulan produk ini diklaim dapat bantu memberikan ketenangan karena menyokong ketahanan ekonomi keluarga serta memungkinkan mereka untuk tetap dapat produktif sepanjang proses pemulihan berlangsung.

 antonc

Judul	Porsi Investasi di Instrumen SBN Meningkat
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kinerja Investasi Asuransi Jiwa
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2022-05-17
Sentimen	Netral

| BISNIS ASURANSI JIWA |

Porsi Investasi di Instrumen SBN Meningkat

Bisnis, JAKARTA — Penempatan investasi pada instrumen surat berharga negara oleh industri asuransi jiwa terpantau meningkat per Maret 2022.

Berdasarkan statistik asuransi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah investasi industri asuransi jiwa per Maret 2022 mencapai Rp521,28 triliun atau naik 7% *year-on-year* (YoY) dibandingkan dengan per Maret 2021.

Dari jumlah tersebut, penempatan investasi di surat berharga negara (SBN) mencapai Rp118,37 triliun atau 22,71% dari total aset investasi industri

asuransi jiwa. Porsi penempatan pada SBN ini terlihat mengalami kenaikan dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Sebagai perbandingan, porsi penempatan investasi pada SBN hanya sebesar 17,08% sampai dengan posisi Maret 2021. Peningkatan porsi investasi di SBN juga terjadi di beberapa perusahaan asuransi jiwa, salah satunya PT BNI Life Insurance.

Pada kuartal I/2022, BNI Life mengelola jumlah investasi senilai Rp19,78 triliun. Angka ini meningkat 7,09% YoY dibanding Maret 2021 yang mencapai Rp18,47 triliun. Porsi terbesar

kedua penempatan investasi BNI Life berada di SBN dengan porsi sebesar 27,65%. Porsi SBN ini meningkat dibandingkan kuartal I/2021 yang hanya sebesar 18,66%.

Direktur Keuangan BNI Life Eben Eser Nainggolan mengatakan bahwa penempatan di SBN menjadi pilihan investasi yang paling optimal.

Per kuartal I/2022, perseoran cenderung mengurangi porsi investasi pada obligasi korporasi menjadi 27,65% dari sebelumnya sebesar 18,68%.

"Penurunan porsi penempatan investasi di obligasi

korporasi terjadi karena adanya jatuh tempo obligasi dan kurangnya penawaran obligasi korporasi yang menarik dan sesuai dengan target dan strategi investasi kami sehingga pilihan yang paling optimal adalah melakukan investasi di SBN dengan tenor yang lebih panjang," ujar Eben kepada *Bisnis*, dikutip Senin (16/5).

Penempatan investasi di SBN diperkirakan masih akan meningkat pada kuartal II/2022. Menurut Eben, *yield* obligasi saat ini tengah mengalami kenaikan sehingga hal ini bisa menjadi peluang dan momen-

tum yang tepat untuk membeli obligasi pemerintah.

Selain itu, pihaknya juga tetap mencari peluang di obligasi korporasi dengan *yield* yang sesuai target investasi.

Sementara itu, PT Great Eastern Life Indonesia juga mencatatkan kenaikan porsi penempatan investasi pada SBN.

Berdasarkan laporan keuangan konvensional Great Eastern Life Indonesia kuartal I/2022 (*unaudited*), jumlah investasi Great Eastern Life Indonesia tercatat mencapai Rp7,96 triliun atau naik 17,06% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Aset investasi perseroan mayoritas ditempatkan pada instrumen SBN yang porsinya mencapai 60,68% dari total jumlah investasi perusahaan. Porsi investasi pada SBN tercatat meningkat dibandingkan kuartal I/2021 sebesar 53,97%.

Direktur dan Chief Financial Officer (CFO) Great Eastern Life Indonesia Fauzi Arfan menuturkan, penempatan investasi pada SBN merupakan strategi perusahaan untuk menyesuaikan aset investasi dengan kewajiban dari polis-polis yang dimiliki perusahaan. (Denis R. Melanova)

Judul	OJK Merestui 11 Anggota Baru BPA AJB Bumiputera
Nama Media	Kontan
Newstrend	BPA AJB Bumiputera
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-05-17
Sentimen	Netral

■ SENGKARUT AJB BUMIPUTERA

OJK Merestui 11 Anggota Baru BPA AJB Bumiputera



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Visi dan misi ke depan yang harus dilakukan ialah bagaimana caranya *outstanding* klaim bisa terselesaikan secara gradual dan konprehensif.

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menyelesaikan proses *fit and proper* Badan Perwakilan Anggota (BPA) Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 yang

baru. Langkah ini akan menjadi babak baru penyelesaian sengkara gagal bayar pada perusahaan asuransi mutual ini. "Setahu saya sudah ada 11 BPA yang dinyatakan lulus,"

ujar Sekretaris Perusahaan AJB Bumiputera, Hery Darmawansyah kepada KONTAN, Senin (16/5).

Meskipun demikian, Hery masih enggan menyebutkan nama-nama yang lolos terpilih menjadi BPA baru ini. Ia hanya menyatakan, pembahasan hasil *fit and proper* tes ini baru akan dibahas, Selasa (17/5) ini.

Dalam pertemuan hari ini, Hery mengataka, bakal ada arahan dari manajemen atas tindak lanjut dari pemberitahuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait selesainya proses *fit and proper* tes yang telah dimulai sejak Februari lalu. "Manajemen segera menyampaikan melalui media cetak nasional," ujarnya.

Salah satu anggota BPA terpilih, Jefry Rasyid mengungkapkan, dirinya telah me-

nyiapkan beberapa langkah dan upaya menyelesaikan kasus yang telah menempa asuransi tersebut.

Salah satu yang bakal ia lakukan ialah mengembalikan AJB Bumiputera kepada anggaran dasarnya sebagai pedoman usaha. Serta, menegakkan *good corporate governance* (GCG) di semua unit kerja. "Untuk *recovery* akan dikembalikan kepada pemegang polis sebagai kedaulatan tertinggi pemilik perusahaan," ujar Jefry.

Ia juga menyebutkan, visi dan misi ke depan yang harus dilakukan ialah bagaimana caranya *outstanding* klaim bisa terselesaikan secara gradual dan konprehensif. Ditambah, kerja sama dengan regulator, yakni OJK untuk menyiapkan aturan yang akan mendukung penyehatan AJB

Bumiputera.

Koordinator Korban Gagal Bayar AJB Bumiputera 1912, Fien Mangiri berharap, setelah terpilihnya BPA yang baru ini tidak ada lagi urusan yang bertele-tele. Misalnya hanya sibuk mengurus pemilihan dan pembentukan direksi dan komisaris. "Lekas mencari solusi untuk membayarkan klaim pemegang polis yang sudah lama menunggu pembayaran," tegasnya.

Adrianus Octaviano

Judul	Gagal Bayar AJB Bumiputera Tak Kunjung Usai, Nasabah Mau Demo 3 Hari
Nama Media	Detik.com
Newstrend	Masalah AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://finance.detik.com/moneter/d-6080549/gagal-bayar-ajb-bumiputera-tak-kunjung-usai-nasabah-mau-demo-3-hari
Tanggal Berita	2022-05-17
Sentimen	Negatif

detikFinance > Moneter

Gagal Bayar AJB Bumiputera Tak Kunjung Usai, Nasabah Mau Demo 3 Hari

Sylke Febrina Laucereno · detikFinance

Selasa, 17 Mei 2022 07:15 WIB

0 komentar

BAGIKAN



Nasabah Demo Kantor Bumiputera/Foto: Agung Pambudhy

Jakarta - Korban Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 akan menggelar aksi damai tiga hari berturut-turut. Koordinator korban, Fien Mangiri mengungkapkan rencananya aksi ini digelar pada 23-25 Mei 2022 di tiga lokasi berbeda.

Fien menjelaskan aksi ini digelar oleh nasabah korban gagal bayar AJB Bumiputera yang tersebar di seluruh Indonesia.

Di Jakarta, aksi damai ini akan dilakukan di Gedung DPR, hari kedua di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan hari ketiga di kawasan Silang Monas Jakarta yang menghadap ke Istana Negara.

Baca juga:

[Sederet PR Besar Buat Bos Baru OJK, dari Bumiputera Sampai Pinjol](#)

Fien menyebutkan aksi ini digelar karena penyelesaian kasus semakin jauh dari harapan. Selanjutnya aksi kali ini merupakan rangkaian dari aksi-aksi damai yang dilakukan sebelumnya sejak 2020.

Dia mengungkapkan aksi ini menjadi gambaran puncak kekesalan dan keputusan para korban dan sekaligus meminta perhatian pemerintah untuk membantu penyelesaian kasus ini secara tuntas dan pasti.

"Kami akan menyampaikan beberapa tuntutan sebagai warga negara dan rakyat Indonesia yang menjadi korban asuransi Bumiputera. Kepada DPR RI, kami meminta para wakil rakyat ini membantu dan mengawasi kepastian penyelesaian kasus gagal bayar ini, sekaligus mendesak Dewan Komisiner OJK yang baru segera memprioritaskan penyelesaian kasus AJB Bumiputera 1912, dalam tempo secepat-cepatnya," ujar Fien dalam siaran pers, Senin (16/5/2022).

Presiden Joko Widodo (Jokowi) diminta turun tangan. Cek halaman berikutnya.

Selanjutnya >

Halaman



Judul	Kebijakan Paydi Batasi Reksa Dana
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kebijakan OJK
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-05-17
Sentimen	Netral

| DANA KELOLAAN INDUSTRI |

Kebijakan Paydi Batasi Reksa Dana

Bisnis, JAKARTA — Kebijakan investasi terkait dengan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (Paydi) dianggap membatasi pertumbuhan dana kelolaan industri reksa dana.

Executive Director Sinarmas Asset Management Jamial Salim menyebut dampak penerapan SEOJK No. 5/SEOJK.05/2022 terkait unit linked terlihat pada penurunan dana kelolaan industri. Dia menuturkan dana kelolaan industri tertekan akibat ruang instrumen dengan Surat Berharga Negara (SBN) dan sukuk negara sebagai aset dasarnya.

"[Penurunan dana kelolaan reksa dana] terkena dampak secara tidak langsung, karena industri asuransi pilihannya terbatas dan tidak dapat

berinvestasi di reksa dana selain yang berbasis obligasi negara," jelas Jamial kepada *Bisnis*, Jumat (13/5).

Sementara itu, Jamial berpendapat bahwa penurunan signifikan dari *asset under management* (AUM) reksa dana pada April secara industri disebabkan oleh penurunan dana kelolaan reksa dana pendapatan tetap.

Adapun, berdasarkan OJK yang dikutip pada Senin (16/5), dana kelolaan reksa dana produk reksa dana secara industri per 28 April 2022 ada di posisi Rp566,44 triliun.

Realisasi tersebut mengalami penurunan bila dibandingkan dengan catatan per akhir Maret 2022 sebanyak Rp568,19 triliun. Berdasarkan jenisnya, reksa dana pendapatan tetap atau *fixed income fund* mencatatkan

kinerja yang negatif. Tercatat, dana kelolaan reksa dana pendapatan tetap adalah sebesar Rp149,84 triliun, turun dari realisasi pada akhir Maret 2022, sebesar Rp155,77 triliun.

Di sisi lain, Jamial mengungkapkan bahwa di Sinarmas Asset Management secara keseluruhan dana kelolaannya masih cukup stabil dan sesuai dengan target perusahaan dan telah menyusun beberapa strategi untuk meningkatkan kinerjanya pada tahun ini.

"[Strategi Sinarmas AM meningkatkan dana kelolaan tahun ini] melalui kinerja investasi reksa dana yang di atas rata-rata dan menambah distribusi atau agen penjual reksa dana," ungkapnya.

Sebelumnya, Vice President PT In-fovesta Utama, Wawan Hendrayana

sebelumnya menyampaikan bahwa peraturan tersebut menurutnya tidak secara langsung menurunkan dana kelolaan reksa dana tetapi ke depannya dari segi pertumbuhan reksa dana akan lebih rendah.

"Karena berarti premi yang selama ini masuk ke saham campuran dan juga mungkin pasar uang akan terbatas ya. Akan pindahnya ke yang reksa dana pendapatan tetap berbasis SUN," ungkap Wawan.

Direktur Investasi Pinnacle Persada Investama, Andri Yauhari berpendapat bahwa SEOJK tersebut berdampak negatif untuk industri reksa dana terutama reksa dana yang bukan berbasis obligasi pemerintah, yaitu reksa dana saham, campuran, pasar uang maupun reksa dana berbasis

obligasi korporasi.

"AUM reksa dana akan kehilangan salah satu kontribusi terbesar karena selama ini porsi investasi di Paydi ditempatkan ke reksa dana. [Produk] yang akan berkembang nantinya adalah Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) karena untuk saham hanya diperbolehkan melalui skema ini,"

Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan jumlah investasi industri asuransi jiwa per Maret 2022 mencapai Rp521,28 triliun atau naik 7% secara tahunan dengan reksa dana yang mendapatkan aliran modal paling banyak, yakni 31,24%. Kemudian, disusul oleh saham sebesar 26,36% dan surat berharga negara (SBN) 22,71%. *(Ika Fatma Ramadhansari)*